



Salah Paham

Randy Anandita Patriqji



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo, namaku Randy. Aku sekarang duduk di kelas 5. Aku mempunyai teman bernama Kaisan. Kaisan itu orangnya baik dan jago bermain olahraga. Kaisan sedikit lebih tinggi dari aku. Kaisan orangnya sangat peduli dengan teman. Akan tetapi jika bermain bola di tim kami, ia suka menasihati dengan nada tinggi sehingga kadang sering terjadi salah paham. Ada satu kejadian yang masih aku ingat. Kejadiannya saat aku bermain bola bersama Kaisan waktu kami duduk di kelas dua. Aku dan Kaisan senang bermain bola bersama saat waktu istirahat di sekolah.



Hari itu waktunya makan siang seperti biasa. Setelah selesai makan, aku dan Kaisan bermain bola di lapangan bola. Aku berada di posisi *back* sedangkan Kaisan berada di posisi kiper. Tiba tiba tim lawan menendang bola ke arah gawang dengan kencang. Aku tidak bisa menghalanginya. Akhirnya menghasilkan gol untuk mereka. Kemudian Kaisan menghampiri aku.



Kaisan berkata, "Woi! Jadi *back* yang bener dong, kebobolan kan jadinya!"

Lalu karena Kaisan berkata seperti itu aku jadi emosi.

Aku mendorong Kaisan sambil berkata "Apa sih, Kaisan!" balasku dengan nada kesal.



Setelah itu suasana sedikit menegangkan. Untunglah ada Ailla yang menenangkan aku dan Kaisan. Kemudian kami pergi menemui Bu Resty wali kelas kami untuk membahasnya.



Walaupun telah dibahas bersama, aku tetap masih emosi dan tetap marah-marah pada Kaisan. Bu Resty dengan sabar mencoba menenangkan kami berdua setelah berdiskusi cukup lama. Akhirnya kami saling memaafkan dan berteman lagi. Hal yang aku pelajari adalah menegur harus dengan cara yang benar dan tidak menyalahkan orang lain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.